

**DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DI AL AZHAR SYIFA BUDI SOLO**

Ismunawan, Sriningrum Andayani
Program Studi Akuntansi, STIE Surakarta, Surakarta
Email: wanismu@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of intellectual capital, systems of internal control, and information technology on the quality of financial reports at Al Azhar Syifa Budi Solo, Surakarta City. The population of this research is the employees of Al Azhar Syifa Budi Solo Surakarta City for users of financial statement information. And the sample is 100 employees. Retrieval of data obtained by distributing Likert scale questionnaires. The data were tested by: (1) testing data quality, namely testing the validity and reliability testing (2) testing classical assumptions in the form of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, (3) hypothesis testing, in the form of descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, testing F, t test, and deterministic coefficient test. The research reveals that the results show that intellectual capital has a significant effect on the quality of financial reports at Al Azhar Syifa Budi Solo, Surakarta City. The system of internal control has a significant effect on the quality of financial reports at Al Azhar Syifa Budi Solo Surakarta City. And the use of information technology has no effect on the quality of financial reports at Al Azhar Syifa Budi Solo Surakarta City.

Keywords : *Intellectual Capital; Internal Control System; Information Technology, Quality of Financial Statements.*

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2384>

1. PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh entitas sebagai komponen dari usaha atau instansi baik swasta maupun pemerintah. Pihak-pihak terkait antara lain penyumbang dana, anggota yayasan, pegawai, pemberi pinjaman, dan manajemen yang memiliki pegawai atas usaha nirlaba tersebut sebagai pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi yang relevan dimana informasi disajikan dengan benar, jujur dan disajikan tepat waktu sehingga mampu mempengaruhi dan bermanfaat untuk mengambil keputusan. Permasalahan yang terjadi secara umum pada lembaga pendidikan khususnya sekolah swasta dimana masalah ini membutuhkan perhatian khusus dari pengelola atau pemilik untuk dapat menyelesaikan laporan keuangan secara konsisten, benar, transparan dan tepat waktu. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap lambatnya penyajian laporan keuangan

diantaranya kurangnya pemahaman pegawai tentang dasar-dasar akuntansi dan pemanfaatan dari teknologi informasi untuk mendukung laporan keuangan belum dilakukan secara maksimal. Informasi laporan keuangan perlu disajikan kepada pemakai tepat pada waktunya agar tujuan dari kualitas pelaporan keuangan dapat tercapai.

Penelitian sebelumnya tentang kualitas dari laporan keuangan menjadi pedoman pada penelitian ini, antara lain: Dewi & Ernawatiningsih (2019) menyatakan bahwasannya “Tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan.” Mulia (2018) dari hasil penelitian di Pemerintah Daerah mengungkapkan bahwasannya “Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan.” Menurut Aswandi (2018) “Kompetensi sumber

daya manusia, pemanfaatan dari teknologi informasi akuntansi, dan pengawasan berpengaruh signifikan pada kualitas dari laporan keuangan.” Omasrianto dkk (2017) melakukan penelitian di Universitas Halu Oleo menjabarkan bahwa “Audit internal dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan.” Kurniawan (2016) dari hasil penelitian pada pemerintah daerah bahwa “Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan.”

Penelitian kali ini dilaksanakan di Sekolah Al Azhar Syifa Budi Solo yaitu dari tingkat TA-TK, SD, SMP, dan SMA dan termasuk salah satu institusi nirlaba. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pelaporan keuangan yang belum dapat disajikan secara cepat, tepat waktu dan terupdate. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan secara tepat waktu dapat mempengaruhi manfaat nilai informasi yang dihasilkan dan dijadikan dasar bagi pengguna dalam membuat keputusan. Lambatnya penyajian laporan keuangan di Al Azhar Syifa Budi Solo dikarenakan penyusunannya masih dilakukan secara konvensional dan pemanfaatan teknologi informasi belum dilakukan secara maksimal dengan menggunakan teknologi berbasis internet serta terkendala pada permasalahan biaya dari sebuah sistem informasi akuntansi. Data di lapangan menunjukkan bahwa pengguna informasi laporan keuangan dalam hal ini pegawai Al Azhar Syifa Budi Solo belum memperoleh informasi pelaporan keuangan tepat waktu karena harus menunggu penyajian laporan keuangan dalam bentuk hardcopy yang diserahkan setelah satu bulan berikutnya, sehingga informasi yang diperoleh sudah basi dan berdampak pada keterlambatan manajemen dalam pengambilan keputusan. Permasalahan ini menjadikan kendala bagi pegawai yang membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menyusun strategi pendanaan bagi kegiatan sekolah periode berikutnya.

Teknologi informasi berbasis internet berkembang dengan pesat, namun belum sepenuhnya dijalankan oleh pengguna secara maksimal untuk mengakses, membuat, menyusun laporan dan memanfaatkan untuk mempermudah pekerjaannya. Selain hal

tersebut, teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk menyajikan informasi laporan keuangan dalam waktu yang telah ditentukan (tidak terlambat) bagi pengguna atau pemakai. Teknologi informasi memberi peran penting bagi organisasi untuk meningkatkan kinerja yang diukur dari kualitas laporan keuangan yang disajikan dengan tepat waktu. Teknologi informasi dapat berjalan dengan optimal jika pegawai memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi yang telah disediakan. *Intellectual Capital*, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet merupakan tiga unsur yang saling mendukung agar pelaporan keuangan berjalan dengan baik dan efektif.

Adanya perbedaan hasil penelitian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas dari laporan keuangan dimana pemanfaatan dari teknologi informasi dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet tanpa membutuhkan biaya mahal untuk membelinya namun mendukung penyajian laporan keuangan yang berkualitas serta dapat dilaporkan tepat waktu dan update karena dapat diakses sewaktu-waktu. Permasalahan yang terjadi menarik untuk diteliti dengan melakukan survei melalui kuisioner dan menganalisa hasil dari penelitian tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *Intellectual Capital*, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas informasi yang dihasilkan di Al Azhar Syifa Budi Solo.

TELAAH LITERATUR

Kualitas Laporan Keuangan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan sebagai organisasi non profit atau nirlaba merupakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diantara pendidikan dan siswa. Sekolah sebagai organisasi sektor publik wajib menyelenggarakan akuntansi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi dan menyusun serta menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan dana sekolah bagi komponen sekolah yang transparansi dan akuntabilitas.

Tolak ukur kualitas dari laporan keuangan ada pada proses penyusunan dan pelaporan informasi yang dihasilkan dengan jelas, jujur, tidak ada kesalahan, dan tepat waktu bagi pihak yang berkepentingan dalam menentukan

kebijakan sekolah. Laporan keuangan mendapatkan penilaian wajar tanpa pengecualian dari auditor independent pada setiap akhir periode.

Menurut (Baridwan, 2017, hal. 3) tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menginformasi posisi keuangan, evaluasi dari kinerja perusahaan, dan perubahan ekuitas atau modal perusahaan berguna untuk pengguna dalam membuat suatu keputusan ekonomi.

Menurut (Baridwan, 2017, hal. 5-7) laporan keuangan yang berkualitas mempunyai karakteristik antara lain : dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

1 Dapat dipahami

Pengguna mudah mengerti dan memahami informasi yang terima serta memiliki semangat untuk mempelajari lebih mendalam tentang akuntansi sebab informasi disusun dengan bahasa yang umum.

2 Relevan

Informasi di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam menyusun kebijakan dengan melihat kejadian dimasa lalu dan saat ini untuk diperbaiki atas ekspektasi yang diharapkan dan direncanakan. Informasi yang relevan berguna untuk membuat proyeksi dimasa yang akan datang berdasarkan pada hasil evaluasi tersebut. Informasi dapat diterima pengguna pada waktu yang tepat untuk memutuskan kebijakan atau peraturan yang akan diterapkan.

3 Andal

Informasi dapat dikatakan andal apabila dapat mendeskripsikan dengan jujur setiap transaksi atau kejadian yang lazim untuk ditampilkan, memberikan pengertian yang tidak menyesatkan, tidak ada kesalahan yang bersifat material. Informasi yang andal harus dapat diujikan kepada pihak independen dan menunjukkan hasil yang hampir sama. Informasi memiliki sifat netral dimana tidak menguntungkan pihak tertentu dan mengarah untuk kegunaan secara umum. Kehati-hatian dalam menganalisis transaksi pada kondisi yang tidak pasti perlu diperhatikan dalam membuat laporan keuangan untuk mendapatkan hasil yang sehat. Andal dapat diartikan bahwa informasi harus lengkap, semua kejadian diungkapkan secara sempurna

agar menjadi tetap benar dan tidak menyimpang.

4 Dapat dibandingkan

Pengguna informasi dapat menganalogikan laporan keuangan dari tahun sebelumnya ketahun berikutnya untuk mengenali tren posisi keuangan. Pengguna informasi dapat memadankan laporan keuangan secara eksternal apabila menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

Intellectual Capital

Intellectual Capital (Modal Intelektual) merupakan asset yang tidak berwujud sebagai modal yang berbasis pada pengetahuan dimana hal ini sangat penting bagi instansi untuk memberikan suatu nilai lebih dari 192sset192itor serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat diukur dari kualitas laporan keuangan.

Menurut Nurhayati (2017, hal. 139) *Intellectual Capital* merupakan 192 sset tak berwujud yang menjadi pedoman suatu instansi untuk tetap bertahan, berkembang dan memiliki kompetitif lebih dari pesaing yang meliputi semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan perusahaan dimana kedua komponen tersebut memegang peranan penting untuk meningkatkan kekuatan bersaing perusahaan sehingga secara efektif bermanfaat dalam meningkatkan keuntungan usaha.

Intellectual Capital merupakan suatu sumber daya dalam suatu instansi atau organisasi berguna untuk keberlangsungan usaha secara terus menerus dan dapat menciptakan suatu nilai lebih sehingga menjadi keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing dimana *Intellectual Capital* terdiri atas Ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keahlian (Nurziah & Darmawati, 2017, hal. 176).

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Kurniawan (2016) bahwa unsur dari pengendalian intern antara lain keputusan, peraturan dan ketentuan yang dilaksanakan berdasarkan prosedur untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi dan memberikan jaminan tersajinya informasi keuangan yang andal sesuai dengan standar keuangan yang berlaku umum serta meminimalisir kesalahan dengan pencegahan dini.

Menurut (Saleh & Ilat, 2013) ada beberapa hal dalam sistem pengendalian intern yaitu rencana organisasi yang dimasukkan dalam anggaran, standart operasional prosedur berupa metode dan ukuran, kebijakan perusahaan untuk melindungi kekayaan yang dimiliki, menjamin kebenaran laporan dan menjadi pengukur bagi pihak manajemen dalam menjalankan operasional yang efisien dan mentaati kebijakan pimpinan dalam mengambil keputusan.

Menurut Faishol (2016 : 207) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern mengandung unsur yang harus diperhatikan dalam mengembangkan unsur sistem pengendalian intern dan dilakukan secara komprehensif, antara lain *cost and benefit*, *human capital*, teknologi informasi dan standar pengukuran efektifitas yang bermanfaat untuk dijadikan dasar pelaksanaan dan mengukur tingkat efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Teknologi Informasi

Menurut Prapto (2010) Teknologi informasi adalah kumpulan aspek yang saling berhubungan dengan perubahan perilaku. seperti halnya pekerjaan yang diawali dengan manual kemudian beralih menggunakan sistem terkomputerisasi terintegrasi. Teknologi Informasi memiliki unsur-unsur yaitu: computer, software, *data base*, jaringan, *electronik commerc*, serta jenis yang lain yang berkaitan teknologi informasi.

Menurut (Saleh & Ilat, 2013) kumpulan unsur teknologi informasi meliputi segala perangkat perpaduan antara software dan hardware, alat komunikasi maupun ketentuan, pegawai dan pimpinan dalam satu kesatuan sistem maupun metode yang terintegrasi dan bermanfaat bagi *user* (pemakai informasi) untuk memperoleh data, menyimpan, memproses dan menyampaikan informasi melalui jaringan dengan media elektronik dalam berbagai format.

Menurut Nafis (2018) *Google Spreadsheets* merupakan aplikasi *Spreadsheet online* untuk membuat dan memformat *spreadsheet* sekaligus dapat digunakan secara bersama dengan beberapa orang melalui pemanfaatan email. *Google Drive Spreadsheet* merupakan aplikasi layanan pengolah data berupa angka-angka atau tabel yang telah

berkembang dengan nama *Google Sheet* memiliki beragam fitur menarik didalamnya dan bermanfaat dibidang keuangan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan benar dan tepat waktu karena *Google Sheet* memiliki kelebihan dapat mengolah data berupa angka serta dapat dijalankan secara *Offline*.

Gap Analysis

Dari hasil penelitian terdahulu ditemukan adanya perbedaan diantara sistem dari pengendalian intern, pemanfaatan dari teknologi ber pengaruh negatif pada kualitas pelaporan keuangan, pengembangan dari variabel Independen sumber daya manusia menjadi variabel independen *Intellectual Capital* yang lebih luas cakupannya, belum dijelaskan dengan spesifik mengenai variabel pemanfaatan teknologi informasi yang diteliti, jenis aplikasi yang digunakan. Peneliti melakukan analisa terhadap kondisi terbaru di Al Azhar Syifa Budi Solo, dimana teknologi informasi berkembang sangat pesat dengan adanya jaringan internet yang dapat mempermudah pekerjaan dan informasi yang dihasilkan dengan cepat oleh pemakai informasi namun tetap memperhitungkan faktor biaya agar pengeluaran dapat ditekan seminimal mungkin sebagaimana prinsip ekonomi bahwa dengan biaya serendah rendahnya namun mendapatkan manfaat yang sebesar besarnya. Pemanfaatan aplikasi *Google Spreadsheet* dan pemanfaatan email dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien khususnya dibidang keuangan. Hal tersebut yang menarik bagi peneliti untuk dilakukan penelitian selanjutnya serta membuktikan bahwa variabel diatas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengembangan Hepotesis Penelitian

Hasil sementara penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dengan statistik disebut hipotesis. Penelitian ini merupakan pembuktian bahwa *intellectual capital*, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo. Berdasarkan tinjauan teori dan hasil dari penelitian sebelumnya maka urutan variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang dipengaruhi, dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* pada Kualitas Pelaporan Keuangan

Menurut Kurniawan (2016) menyatakan sumber daya manusia bisa berpengaruh signifikan pada kualitas pelaporan keuangan. Diperjelas dari penelitian yang dilakukan oleh Oktaviyanti dkk (2017) bahwasanya SDM dapat berpengaruh signifikan pada kualitas pelaporan keuangan. dari penelitian tersebut maka dibuatlah hipotesis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

H1 : *Intellectual Capital* dapat berpengaruh positif secara signifikan pada kualitas pelaporan keuangan di Al Azhar Syifa Budi Solo.

2. Pengaruh Sistem dari Pengendalian Intern pada Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Omasrianto dkk (2017) dan Oktaviyanti et al., (2017) mengungkapkan bahwasanya “Sistem dari Pengendalian Intern dapat berpengaruh signifikan pada kualitas pelaporan keuangan.” Mulia (2018) memperkuat dengan mengemukakan pendapat bahwa “Sistem dari Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan.” Maka dibuatlah hipotesis yang diajukan pada penelitian kali ini :

H2 : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo

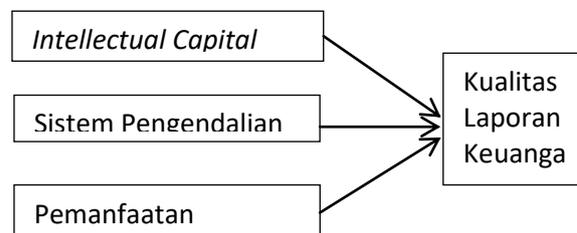
3. Pengaruh dari Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Pelaporan Keuangan

Menurut Roni dkk (2015) menghasilkan penelitian yang menyatakan bahwasanya “pemanfaatan dari teknologi informasi dapat berpengaruh signifikan pada kualitas pelaporan keuangan.” Penelitian lainnya yang dapat memperkuat yaitu menurut Kurniawan (2016) dan Aswandi (2018) mengungkapkan bahwasanya “Pemanfaatan dari teknologi informasi dapat berpengaruh signifikan pada kualitas dari laporan keuangan.” Berdasarkan perhitungan dari penelitian ini maka hipotesis yang digunakan untuk penelitian yaitu :

H3 : Pemanfaatan dari teknologi informasi dapat berpengaruh signifikan pada kualitas pelaporan keuangan di Al Azhar Syifa Budi Solo

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang ada dalam penelitian ini dan kajian terhadap penelitian sebelumnya dan hipotesis, oleh sebab itu kerangka pemikiran untuk penelitian kali ini bisa digambarkan dibawah ini :



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

2. METODE PENELITIAN

Proporsi metode penelitian 15-20% dari total panjang artikel. Penelitian ini dilakukan di Al Azhar Syifa Budi Solo Kota Surakarta meliputi unit TA-TK, SD, dan SMP serta SMA Al Azhar Syifa Budi Solo. Subyek dari penelitian ini adalah pegawai Al Azhar Syifa Budi Solo sebagai pengguna informasi laporan keuangan.

Populasi adalah seluruh jumlah satuan, individu yang bersedia diteliti. Pada penelitian kali ini populasi yang dibutuhkan adalah seluruh pengguna informasi laporan keuangan, seluruh pegawai di Al Azhar Syifa Budi Solo.

Sampel dari penelitian kali ini yaitu bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dalam penelitian yang akan dilakukan. Sampel yang dibutuhkan untuk penelitian kali ini yaitu pengguna informasi laporan keuangan di Al Azhar Syifa Budi Solo berbasis komputer atau laptop dan memanfaatkan teknologi informasi email dan aplikasi *Google Spreadsheet*.

Pengambilan sampel pada penelitian ini ialah teknik *Purposive Sampling* dimana teknik tersebut menggunakan kriteria khusus dengan adanya pertimbangan (*judgement*) khusus. Untuk memudahkan penelitian maka diambil 100 sampel responden dengan kriteria dibawah ini :

- Pegawai bekerja di Al Azhar Syifa Budi Solo
- Pegawai bekerja menggunakan Komputer atau Laptop

c. Pegawai yang memanfaatkan teknologi informasi internet dengan menggunakan email dan memanfaatkan aplikasi *Google Spreadsheet*.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan kuisioner. Kuisioner yaitu metode pengambilan data dengan memberikan daftar beberapa pertanyaan secara tertulis ke responden agar dipilih menurut kondisi sebenarnya. Tanggapan responden dihitung menggunakan skala *Likert* diantaranya : sangat setuju (angka 5), setuju (angka 4), kurang setuju (angka 3), tidak setuju (angka 2), dan sangat tidak setuju (angka 1).

Definisi Operasional Variabel

Kualitas dari Laporan Keuangan (Y)

Laporan keuangan dapat disimpulkan berkualitas apabila memiliki karakteristik yang nyata (mempunyai manfaat umpan balik, adanya manfaat proyeksi, dan lengkap), keandalan, bisa dibandingkan serta mudah dipahami. Komponen yang mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan diantaranya *Intellectual capital*, sistem dari pengendalian intern serta pemanfaatan dari teknologi informasi. Adapun indikator pengukuran kualitas laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pegawai Al Azhar Syifa Budi Solo sebagai pengguna informasi laporan keuangan memiliki pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan pengalaman untuk membaca dan memahami laporan keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan.
- 2) Pegawai mematuhi sistem pengendalian intern dengan serius untuk memperkuat penyusunan laporan keuangan agar menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- 3) Pegawai dapat menerima informasi laporan keuangan pada waktu yang telah ditetapkan (tidak terlambat), akurat dan relevan dengan memanfaatkan teknologi yang berbasis internet melalui email dan dapat mengoperasikan aplikasi *Google Spreadsheet* dengan benar.

Intellectual Capital (X₁)

Intellectual Capital memiliki sifat pelik dan tidak dapat dilihat, tidak ada parameter yang ditetapkan untuk semua keadaan sehingga dalam implementasinya dapat menyesuaikan dengan

kebutuhan, tujuan organisasi, dan pengukuran organisasi. *Intellectual Capital* dalam penelitian ini berfokus pada *human capital* yang pada dasarnya mengukur aspek-aspek ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keahlian. *Intellectual Capital* dapat diukur melalui indikator-indikator :

- 1) Pengetahuan pegawai dalam memahami pelaporan keuangan untuk memudahkan menerima informasi laporan keuangan.
- 2) Pengalaman pegawai dalam menyusun pelaporan keuangan sehingga efektif dan efisien serta dapat diandalkan
- 3) Sikap sumber daya manusia baik positif atau negatif pada saat menerima dan membaca laporan keuangan.
- 4) Kepercayaan pegawai bahwasanya laporan keuangan bisa menjadi dasar pedoman untuk setiap pengambilan keputusan.

Sistem Pengendalian Intern (X₂)

Sistem dari pengendalian intern berfungsi untuk kontrol atas sistem yang sudah berjalan agar tetap baik dan konsisten, agar laporan organisasi dapat diandalkan serta bertujuan untuk mentaati hukum dan peraturan instansi atau organisasi nirlaba.

Pengukuran sistem pengendalian intern dalam penelitian ini bahwa pegawai sudah menuangkan rencana organisasi di dalam RAPBS, pegawai melaksanakan kegiatan sesuai Standar Operasional Prosedur, manajemen membuat kebijakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku untuk melindungi harta kekayaan, pegawai menjalankan kebijakan yang telah diputuskan manajemen, sejauh mana manajemen dapat menjamin ketepatan laporan sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan pegawai, evaluasi atas pelaksanaan operasional organisasi agar sesuai dengan tujuannya. Sistem pengendalian intern dapat diukur melalui indikator-indikator :

- 1) Sistem Pengendalian Intern dapat di lihat dari Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah disusun sesuai dengan rencana kegiatan organisasi dan disahkan setiap awal tahun
- 2) Sistem Pengendalian Intern meliputi Standar Operasional Prosedur yang dijalankan oleh seluruh entitas organisasi dengan baik, disiplin dan sesuai ketentuan.
- 3) Sistem dari Pengendalian Intern berupa kebijakan dan peraturan diputuskan melalui

proses koordinasi pimpinan dengan tetap mengacu kepada hukum dan aturan yang berlaku.

- 4) Laporan keuangan disajikan tepat waktu merupakan bagian dari sistem pengendalian intern untuk menjamin kepercayaan pengguna informasi dan sekaligus sebagai evaluasi kegiatan operasional pada tahun berjalan.

Pemanfaatan dari Teknologi Informasi (X₃)

Teknologi Informasy memiliki unsur segala perangkat perpaduan software serta hardware dari komputer, media elektronik, mekanisme, pelaku sistem, pimpinan yang terintegrasi dalam suatu sistem dan bermanfaat bagi *user* (pemakai informasi) untuk memperoleh data, menyimpan, memproses, mengirim informasi secara elektorinik ke dalam berbagai bentuk. Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud ialah memanfaatkan email dan aplikasi *Google Spreadsheet* yang dengan indikator :

- 1) Pegawai mengenal dan memanfaatkan jaringan internet dan email untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari
- 2) Pegawai mengenal dan memanfaatkan aplikasi *Google Spreadsheet* untuk membantu pekerjaan yang berupa angka-angka.
- 3) Pegawai memanfaatkan email dan aplikasi *Google Spreadsheet* secara maksimal untuk menyajikan laporan maupun menerima informasi laporan keuangan
- 4) Pegawai dapat mengaskses email dan aplikasi *Google Spreadsheet* sewaktu waktu dan dimanapun berada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data berkenaan dengan penelitian ini .

Statistik Deskriptif

Statistik deskripsi identitas responden sebagai informasi umum pada penelitian kaliini yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, serta lama bekerja sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskripsi Identitas Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki laki	43	43,0
Perempuan	57	57,0

Pendidikan Terakhir

Responden

SMA/D1	4	4,0
Diploma/D3	9	9,0
Sarjana/S1	68	68,0
Magister/S2	19	19,0

Dari tabel 1 dijelaskan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin pria berjumlah sebanyak 43 orang (43,0%), sedangkan wanita sebanyak 57 orang (57,0%).

Sedangkan deskripsi identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh bahwa responden yang berpendidikan SMA/D1 sejumlah 4 responden (4,0%), Berpendidikan Diploma/D3 sejumlah 9 responden (9,0%), Berpendidikan Sarjana/S1 sejumlah 68 responden (68,0%), dan yang berpendidikan Magister/S2 sejumlah 19 responden (19,0%).

Deskripsi identitas responden berdasarkan umur diperoleh bahwasanya usia responden rata rata yaitu 31,77 tahun dan memiliki standar deviasi sejumlah 6,92 tahun. Disamping itu, usia responden di antara 24 tahun sampai 54 tahun

Deskripsi identitas responden menurut lama masa kerja diperoleh bahwasanya lama masa kerja kurang lebih 9,50 tahun, dan standar deviasi sebesar 6,75 tahun. Disamping itu, lama berkerja yaitu kisaran 0.7 tahun sampai 30 tahun.

1. Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Validitas

Fusngsi dari Uji Validitas yaitu menghitung valid (ketepatan) ataupun tidak dari butir pertanyaan dalam angket. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa koefisien korelasi semua item pertanyaan dengan nilai keseluruhan adalah lebih banyak dari rtabel, maka seluruh item pertanyaan variabel kualitas dari laporan keuangan (Y), intellectual capital (X1), sistem pengendalian intern (X2), serta pemanfaatan teknologi informasi (X3) dinyatakan valid. Item pertanyaan pada variabel kualitas laporan keuangan yang mempunyai validitas tertinggi adalah item pertanyaan Y11 dengan koefisien korelasi sejumlah 0,862, dan item pertanyaan yang mempunyai validitas terendah yaitu item pertanyaan Y10 dengan koefisien korelasi sebesar 0,646.

Untuk item pertanyaan pada variabel intellectual capital yang mempunyai validitas

tertinggi adalah item pertanyaan X17 dengan koefisien dari korelasi sejumlah 0,866, dan item pertanyaan yang mempunyai validitas terendah yaitu item pertanyaan X112 dengan koefisien korelasi sebesar 0,591.

Untuk Item pertanyaan pada variabel sistem pengendalian intern yang mempunyai validitas tertinggi adalah item pertanyaan X24 dengan koefisien dari korelasi sejumlah 0,890, dan item pertanyaan yang mempunyai validitas terendah yaitu item pertanyaan X25 dengan koefisien dari korelasi sejumlah 0,817.

Untuk item pertanyaan pada variabel teknologi informasi yang mempunyai validitas tertinggi adalah item pertanyaan X32 dengan koefisien korelasi sejumlah 0,912, dan item pertanyaan yang mempunyai validitas terendah yaitu item pertanyaan X33 dengan koefisien korelasi sejumlah 0,869.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari Pengujian Realibilitas yaitu menghitung konsisten ataupun tidak jawaban responden pada setiap pertanyaan untuk suatu angket. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas memakai *Cronbachh's Alpha* diperoleh nilai *Cronbachh's Alpha* sebesar diantara 0,901 dan 0,943. Sehingga jumlah *Cronbachh's Alpha* > 0,600, artinya seluruh variabel dependen dan independen dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam *observasi* ini, uji dari normalitas memakai Kolmogorovv-Smirnovv. Adapun hasil perhitungan pengujian normalitas yaitu sebesar 0,088 dan jumlah *Asymp.Sig* yaitu 0,057. Memakai nilai signifikansi (α) sejumlah 0,05, dan *Asymp.Sig* lebih besar 0,05, oleh sebab itu data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari adanya Pengujian *multikolinearitas* yaitu untuk membaca apakah terjadi korelasi diantara variable independen menunjukkan gejala multikorelasi atau tidak. Jika hasil nilai VIF lebih sedikit dari 10 ataupun nilai *Tolerances* \geq 10, oleh sebab itu hubungan antara variabel bebas tidak adanya *Multikolinearitas* (Santoso, 2001). Hasil

pengujian multikolineritas bisa dibaca dalam tabel 2.

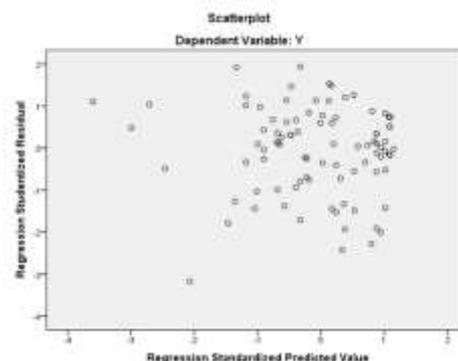
Tabel 2. Hasil uji multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Intellectual Capital</i> (X ₁)	0,229	4,378
Sistem Pengendalian Intern (X ₂)	0,206	4,861
Teknologi Informasi (X ₃)	0,319	3,137

Hasil perhitungan pada tabel 2 menunjukkan nilai VIF yang diperoleh antara 3,137 dan 4,861, sehingga poin VIF tidak lebih banyak dari 10. Maka dari itu bisa dikatakan bahwasanya variabel independen yang dipakai untuk regresi penelitian ini yaitu tidak adanya multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dimaksudkan dalam menilai apakah pada regresi adanya ke tidak samaan *variance* dari residual satu observasi kepada observasi lainnya. Hasil pengujian heteroskedasitas dapat dilihat pada gambar 2 :



Gambar 2. Grafik Uji Heteroskedastisitas

Hasil kajian pada Gambar 2 memperlihatkan bahwasanya titik menyebar acak serta tidak menggambarkan suatu bentuk tertentu. Dalam hal tersebut, mengungkapkan bahwasanya tidak adanya indikasi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu untuk membuktikan apakah dalam regresi tersebut terjadi korelasi diantara observasi ada masa t dengan observasi pada masa-1 atau hubungan kesalahan antar responden. Hasil dari pengujian autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Wattson* didapatkan jumlah poin *Durbin-*

Wattson (Nilai D-W) sejumlah 1,955. Dengan taraf signifikan (α) sejumlah 0,05, ukuran sampel (n) sebesar 100, serta banyaknya variabel bebas (k) sebesar 3, maka dari Tabel *Durbin-Wattson* didapatkan poin dL sejumlah 1,613 sedangkan dU sejumlah 1,736. Ternyata nilai D-W sebesar 1,955 terletak diantara 1,613 dan 2, hal ini memperlihatkan bahwasanya regresi tersebut tidak terjadi adanya autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data untuk penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Telaah ini dimaksudkan bertujuan menangkap ada ataupun tidaknya pengaruh diantara variabel independen pada variabel dependen (Draper & Smith, 1992 : Sudjana, 1992). Berikut adalah hasil dari pengujian regresi :

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai t-hitung	Sig
<i>Intellectual Capital</i> (X_1)	0,406	2,711	0,008
Sistem Pengendalian Intern (X_2)	1,244	3,838	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)	-0,193	-0,534	0,594
Konstanta	10,104		
F-hitung = 55,504			0,000
R ² = 0,634			

4. Uji Hipotesis

H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo.

Berlandaskan hasil pengujian t didapatkan poin t hitung sejumlah 2,711 dan poin sig sejumlah 0,008. Dalam *observasi* ini, taraf signifikansi yang dijadikan dasar adalah sebesar 0,05. Perolehan nilai sig yaitu 0,008 lebih sedikit dari 0,05, oleh sebab itu hasil pengujian t adalah signifikan, yang artinya bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan di Al Azhar Syifa Budi Solo. Maka hipotesis 1 (H_1) membuktikan bahwasanya *intellectual capital* berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo diterima.

H2 : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo

Berlandaskan hasil pengujian t didapatkan poin t-hitung yaitu 3,838 dan poin sig sejumlah

0,000. Dalam *observasi* ini, taraf signifikansi yang dijadikan dasar adalah sebesar 0,05. Perolehan nilai sig sejumlah 0,000 jauh lebih sedikit dari 0,05, sebab itu hasil pengujian t adalah signifikan, yang artinya bahwasanya sistem dari pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan pada kualitas dari laporan keuangan di Al Azhar Syifa Budi Solo. Maka hipotesis 2 (H_2) mengungkapkan bahwasanya sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo diterima.

H3 : Pemanfaatan dari Teknologi Informasi berpengaruh signifikan pada kualitas dari laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo

Berlandaskan hasil pengujian t didapatkan poin t-hitung yaitu -0,534 dengan nilai sig sejumlah 0,594. Dalam *observasi* ini, taraf signifikansi yang dijadikan dasar adalah sebesar 0,05. Perolehan nilai sig sejumlah 0,594 lebih banyak dari 0,05, oleh sebab itu hasil uji t adalah tidak signifikan, yang artinya bahwasanya pemanfaatan dari teknologi informasi tidak memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan di Al Azhar Syifa Budi Solo. Maka hipotesis ke 3 (H_3) membuktikan bahwasanya pemanfaatan dari teknologi informasi berpengaruh yang signifikan pada kualitas dari laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo ditolak.

Pengaruh *Intellectual Capital* pada Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil pengkajian regresi diketahui bahwasanya poin koefisien dari regresi untuk variabel *intellectual capital* sebesar 0,406. Keadaan ini menunjukkan adanya pengaruh positif artinya apabila semakin meningkat *intellectual capital*-nya, maka kualitas laporan keuangan semakin meningkat. Apabila *intellectual capital*-nya ditingkatkan sebesar 1 skor, oleh sebab itu kualitas laporan keuangan meningkatkan sejumlah 0,406 poin. Dari hasil uji t didapatkan poin t yaitu 2,711 dan poin sig sejumlah 0,008. Ternyata poin sig tersebut lebih sedikit dari 0,05. Oleh sebab itu menunjukkan bahwasanya secara empiris ada pengaruh *intellectual capital* signifikan pada kualitas laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo.

Intellectual Capital yang diukur melalui indikator pengetahuan, pengalaman, sikap, dan kepercayaan sumberdaya manusia yang tinggi untuk menyusun laporan keuangan dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan. Perihal tersebut tampak dari sebaran tanggapan responden tentang *intellectual capital* dengan rata-rata jawaban sebesar 4,38. Dilihat dari skala likert, nilai ini adalah jawaban antara setuju dan sangat setuju yang mengindikasikan *intellectual capital* yang tinggi. Dengan adanya *intellectual capital* yang tinggi, maka pihak perusahaan (dalam hal ini adalah Al Azhar Syifa Budi Solo) memiliki sumberdaya manusia yang berguna untuk keberlangsungan usaha dan menciptakan *added value*. Sehingga dengan tingginya *intellectual capital*, oleh sebab itu kualitas dari laporan keuangan menjadi bagus.

Pada penelitian kali ini selaras dengan hasil dari penelitian mengenai keterkaitan keahlian sumber daya manusia dengan kualitas dari laporan keuangan oleh Kurniawan (2016), Oktaviyanti dkk (2017), Mulia (2018), Aswandi (2018) dan Dewi & Ernawatiningsih (2018) mengungkapkan bahwasanya kompetensi SDM berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian tersebut belum sepaham dengan hasil penelitian Omasrianto dkk (2017) yang menyebutkan bahwasanya keahlian pengelola keuangan tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Universitas Halu Oleo.

PEMBAHASAN

Pengaruh dari Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan.

Dari analisis regresi tersebut diketahui bahwasanya poin koefisien dari regresi untuk variabel sistem dari pengendalian intern yaitu 1,244. Kondisi ini memperlihatkan adanya pengaruh positif artinya jika meningkat sistem dari pengendalian internnya, maka kualitas laporan keuangan lebih tinggi. Jika sistem pengendalian internnya dinaikkan sejumlah 1 angka, oleh karenanya kualitas laporan keuangan bisa meningkatkan sebanyak 1,244 poin. Dari hasil uji t didapatkan poin t sebesar 3,838 dan poin sig sejumlah 0,000. Ternyata poin sig ini lebih sedikit dari 0,05. Keadaan ini mengartikan bahwa ada pengaruh dari sistem dari pengendalian intern yang signifikan pada kualitas dari laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo.

Sistem pengendalian intern yang diukur melalui indikator Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja, Standar Operasional Prosedur yang dijalankan oleh seluruh entitas organisasi dengan baik, efektif dan efisien, dan keputusan melalui proses koordinasi pimpinan maka laporan keuangan tersebut yang disampaikan menandakan berkualitas. Ihtwal ini bisa diketahui dari jawaban responden tentang sistem pengendalian intern dengan rata-rata jawaban sebesar 4,42. Dilihat dari skala likert, nilai ini adalah jawaban antara setuju serta sangat setuju yang mengindikasikan sistem dari pengendalian intern yang tinggi. Adanya sistem dari pengendalian intern baik, rencana perusahaan (dalam hal ini adalah Al Azhar Syifa Budi Solo), semua program, standar, prosedur, strategi, peraturan, ketepatan waktu pelaporan, penjaminan keamanan asset akan menumbuhkan kepercayaan tinggi atas keputusan dan kebijakan manajemen. Sehingga dengan semakin bagus sistem dari pengendalian intern, oleh sebab itu kualitas dari laporan keuangan menjadi lebih bagus.

Menurut hasil dari penelitian kali ini konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu keterkaitan sistem pengendalian intern dengan kualitas dari laporan keuangan diteliti oleh Oktaviyanti dkk (2017), Omasrianto dkk (2017), serta Mulia (2018) yang mengungkapkan bahwasanya “Pengendalian intern berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan.” Tetapi hasil dari penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian Kurniawan (2016) yang mengemukakan bahwasanya “Sistem dari pengendalian intern tidak mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan di pemerintah daerah.”

Pengaruh dari Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil dari analisis ini diketahui nilai koefisien untuk variabel pemanfaatan dari teknologi informasi sejumlah -0,193. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh negatif artinya jika semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasinya, oleh karenanya kualitas laporan keuangan menurun. Apabila pemanfaatan teknologi informasinya ditingkatkan senilai 1 angka, oleh sebab itu kualitas laporan keuangan menurun senilai 0,193. Perolehan nilai dari uji t diperoleh poin t

sebanyak -0,534 dan poin sig yaitu 0,594. nilai sig lebih banyak dari 0,05 bisa dikatakan bahwasanya secara empiris tidak mempengaruhi pemanfaatan dari teknologi informasi secara signifikan pada kualitas laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo.

Pemanfaatan teknologi informasi yang memanfaatkan email dan aplikasi *Google Spreadsheet*, membuah laporan keuangan berkualitas dan dapat diterima pengguna informasi sesuai dengan ketepatan waktu atau tidak terlambat. Tetapi secara empiris dengan adanya teknologi informasi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Kondisi ini dikarenakan zaman sekarang hampir semua pegawai sudah menguasai teknologi dan menjadi kebutuhan dalam pekerjaan. Apabila dilihat dari sebaran jawaban responden tentang pemanfaatan teknologi informasi dengan rata-rata jawaban sebesar 4,54, maka berdasarkan skala likert, nilai ini adalah jawaban antara setuju dan sangat setuju yang mengindikasikan pemanfaatan dari teknologi informasi yang tinggi.

Hasil dari penelitian kali ini tidak sehaluan dengan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai keterkaitan pemanfaatan dari teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan oleh Kurniawan (2016) dan Aswandi (2018) yang “mengungkapkan bahwasanya pemanfaatan dari teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan.”

4. KESIMPULAN

Berpedoman pada hasil penelitian ini, merujuk bahwasanya intellectual capital memberikan pengaruh signifikan pada kualitas dari laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo, artinya semakin meningkat intellectual capital-nya, oleh karenanya kualitas dari laporan keuangan bertambah. Kajian penelitian kali ini mengungkapkan bahwasanya sistem dari pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo, artinya sistem pengendalian intern meningkat, oleh karenanya kualitas dari laporan keuangan bertambah dan pemanfaatan dari teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan Al Azhar Syifa Budi Solo.

REFERENSI

- Dewi, N. P. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.31>
- Faishol, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 205–212.
- Kurniawan, I. S. (2016). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(9), 1689–1699.
- Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*, 9(1).
- Nafis, M. (2018). Implementasi Google Spreadsheets Dan Facebook Pixel Pada Website Penjualan Produk Lokal. *Prosiding SINTAK*, 560–566.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- Nurziah, F., & Darmawati, D. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 172–192. <http://journal.perbanas.id/index.php/jkp/article/view/194/18>
- Oktaviyanti, Herawati, & Atmadja. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 8(2).
- Omasrianto, Hasbudin, & Mas'ud. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Intern

- Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Halu Oleo. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2(1).
- Aswandi, W. (2018). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting* (kedelapan). BPFE-Yogyakarta.
- Dewi, N. P. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.31>
- Draper, & Smith. (1992). *Applied Regression Analysis* (Kedua). Gramedia Pustaka Utama.
- Faishol, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 205–212.
- Kurniawan, I. S. (2016). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(9), 1689–1699.
- Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*, 9(1).
- Nafis, M. (2018). Implementasi Google Spreadsheets Dan Facebook Pixel Pada Website Penjualan Produk Lokal. *Prosiding SINTAK*, 560–566.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- Nurziah, F., & Darmawati, D. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 172–192. <http://journal.perbanas.id/index.php/jkp/article/view/194/18>
- Oktaviyanti, Herawati, & Atmadja. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 8(2).
- Omasrianto, Hasbudin, & Mas'ud. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Halu Oleo. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2(1).
- Peraturan, P. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Peraturan Pemerintah. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isero%29.pdf <https://www.quora.com/What-is-the>
- Peraturan, P. (2010). *Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010*. 1–413. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Prapto, S. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten Sragen). *Jurnal Akuntansi*.
- Roni, M., Husnan, L. H., & Fitriah, N. (2015). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Di Wilayah Pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Mataram. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 175–187.
- Saleh, M., & Ilat, V. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Dealer Mobil di Sulawesi Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting* (kedelapan). BPFE-Yogyakarta.
- Draper, & Smith. (1992). *Applied Regression Analysis* (Kedua). Gramedia Pustaka Utama.

- Aswandi, W. (2018). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting* (kedelapan). BPFY-Yogyakarta.
- Dewi, N. P. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.31>
- Draper, & Smith. (1992). *Applied Regression Analysis* (Kedua). Gramedia Pustaka Utama.
- Faishol, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 205–212.
- Kurniawan, I. S. (2016). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(9), 1689–1699.
- Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*, 9(1).
- Nafis, M. (2018). Implementasi Google Spreadsheets Dan Facebook Pixel Pada Website Penjualan Produk Lokal. *Prosiding SINTAK*, 560–566.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- Nurziah, F., & Darmawati, D. (2017). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 172–192. <http://journal.perbanas.id/index.php/jkp/article/view/194/18>
- Oktaviyanti, Herawati, & Atmadja. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 8(2).
- Omasrianto, Hasbudin, & Mas'ud. (2017). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Halu Oleo. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2(1).
- Peraturan, P. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Peraturan Pemerintah. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the
- Peraturan, P. (2010). *Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010*. 1–413. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Prpto, S. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten Sragen). *Jurnal Akuntansi*.
- Roni, M., Husnan, L. H., & Fitriah, N. (2015). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Di Wilayah Pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Mataram. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 175–187.
- Saleh, M., & Ilat, V. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Dealer Mobil di Sulawesi Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Santoso. (2001). *SPSS Statistik Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sudjana. (1992). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti* (Ketiga). Tarsito.

Bararoh, T. (2013). *Konstruksi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Marhaenisme(Studi Pada Pemerintah Kota Batu dan Kota Surakarta)*. Disertasi tidak dipublikasikan Universitas Brawijaya.

Abeysekera, I. (n.d.). International Harmonisation of Accounting Imperialism- An Australian Perspective. *University of Victoria, Footscray Park Campus*.

Peraturan, P. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Peraturan Pemerintah.

https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdfhttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isero%29.pdf<https://www.quora.com/What-is-the>

Peraturan, P. (2010). *Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010*. 1–413.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>